



PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Alica Karunia¹, Siti Nur`aidawati²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

*Penulis Korespondensi: alicakarunia@gmail.com¹, dosen00612@unpam.ac.id²

Abstract. This study aims to analyze the influence of earnings quality, firm size, and Corporate Governance on firm value in pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. The research method used is a quantitative approach with panel data regression analysis, and the sample was obtained through purposive sampling based on the companies' annual financial reports. The results show that earnings quality has a significant effect on firm value, with a t -value of $2.078946 > t\text{-table } 2.013$ and significance of $0.0446 < 0.05$. Firm size does not have a significant effect on firm value, with a t -value of $1.284720 < t\text{-table } 2.013$ and significance of $0.2069 > 0.05$. Corporate Governance also does not have a significant effect on firm value, with a t -value of $-1.399399 < t\text{-table } 2.013$ and significance of $0.1700 > 0.05$. Simultaneously, the three variables have a significant effect on firm value, as indicated by an F -value of $13.96289 > F\text{-table } 2.807$ and significance of $0.000000 < 0.05$. The coefficient of determination (Adjusted R-squared) is 76.04%, meaning the remaining 23.96% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Earnings Quality; Firm Size; Corporate Governance; Firm Value

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laba, ukuran perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel, dan sampel diperoleh melalui *purposive sampling* berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai $t_{hitung} 2,078946 > t_{tabel} 2,013$ dengan signifikansi $0,0446 < 0,05$. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai $t_{hitung} 1,284720 < t_{tabel} 2,013$ dengan signifikansi $0,2069 > 0,05$ dan *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai $t_{hitung} -1,399399 < t_{tabel} 2,013$ dengan nilai signifikansi $0,1700 > 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 13,96289 > F_{tabel} 2,807$ dan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 76,04%, sisanya 23,96% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kualitas Laba; Ukuran Perusahaan; *Corporate Governance*; Nilai Perusahaan

PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal di Indonesia telah berkembang pesat seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang memutuskan untuk *go public* atau tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang *go public* memiliki tujuan utama untuk memperoleh tambahan dana jangka panjang, memperbaiki nilai perusahaan, menambah komitmen karyawan dan menjaga kelangsungan usaha. Perubahan kedudukan perusahaan menjadi *go public* merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan dana tambahan melalui investor atau masyarakat yang berminat terhadap saham yang ditawarkan (Johan & Septariani, 2021:262).

Tabel 1.1

Data Kualitas Laba Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI (2020–2024)

Nama Perusahaan	Kode	Periode	Laporan Arus Kas Operasi (Dalam Rupiah)	Laba Tahun Berjalan (Dalam Rupiah)	Kualitas Laba (QoE) (%)
PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	2020	4.221.549.815.090	2.799.622.515.814	1,51
		2021	2.825.946.276.086	3.232.007.683.281	0,87
		2022	1.271.888.674.258	3.450.083.412.291	0,37
		2023	2.908.095.709.372	2.778.404.819.501	1,05
		2024	4.785.179.041.408	3.246.569.754.197	1,47
PT Pharos Tbk	PEHA	2020	259.484.560.000	48.665.150.000	5,33
		2021	189.923.155.000	11.296.951.000	16,81
		2022	172.983.076.000	27.395.254.000	6,31
		2023	46.716.509.000	7.923.995.000	5,90
		2024	141.277.659.000	(290.632.975.000)	-0,49
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2020	1.035.754.000.000	934.016.000.000	1,11
		2021	1.199.317.000.000	1.260.898.000.000	0,95
		2022	1.107.137.000.000	1.104.714.000.000	1,00
		2023	1.055.394.000.000	950.648.000.000	1,11
		2024	1.150.929.000.000	1.171.026.000.000	0,98
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2020	106.583.179.000	162.072.984.000	0,66
		2021	435.333.430.000	146.725.628.000	2,97
		2022	(16.060.100.000)	149.375.011.000	(0,11)
		2023	109.185.785.000	146.336.365.000	0,75
		2024	331.762.800.000	156.147.303.000	2,12
PT Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	2020	982.698.939.026	834.369.751.682	1,18
		2021	689.652.508.330	877.817.637.643	0,79
		2022	485.838.424.444	1.037.527.882.044	0,47
		2023	1.199.458.669.278	1.250.247.953.060	0,96
		2024	1.714.658.232.893	1.548.405.297.394	1,11
PT Merck Tbk	MERK	2020	71.983.458.000	71.902.263.000	1,00
		2021	169.814.591.000	131.660.834.000	1,29
		2022	183.977.830.000	179.837.759.000	1,02
		2023	250.724.675.000	178.240.003.000	1,41
		2024	121.159.954.000	153.463.416.000	0,79
PT Kimia Farma Tbk	KAEF	2020	1.018.975.185.000	20.425.757.000	49,89

**STRATEGI PEMASARAN YANG DILAKUKAN DI PLAZA TUNJUNGAN III
SURABAYA DALAM MEMASARKAN SEMUA PRODUKNYA**

Nama Perusahaan	Kode	Periode	Laporan Arus Kas Operasi (Dalam Rupiah)	Laba Tahun Berjalan (Dalam Rupiah)	Kualitas Laba (QoE) (%)
		2021	(223.924.978.000)	289.888.789.000	(0,77)
		2022	403.338.511.000	(110.568.347.000)	(3,65)
		2023	(246.103.020.000)	(2.260.684.344.000)	0,11
		2024	153.551.138.000	(1.208.172.543.000)	(0,13)
PT Indofarma Tbk	INAF	2020	46.547.903.552	30.020.709	1550,53
		2021	92.899.478.946	(37.571.241.226)	(2,47)
		2022	(112.573.636.115)	(428.487.671.595)	0,26
		2023	(194.130.706.225)	(721.000.075.536)	0,27
		2024	(21.653.684.335)	(334.492.187.319)	0,06
PT Pyridam Farma Tbk	PYFA	2020	1.112.220.080	22.104.364.267	0,05
		2021	39.586.425.851	5.478.952.440	7,23
		2022	5.415.541.547	275.472.011.358	0,02
		2023	(103.982.859.768)	(85.226.477.250)	1,22
		2024	(141.041.644.825)	(330.246.365.580)	0,43
PT Soho Global Health Tbk	SOHO	2020	702.000.000.000	172.200.000.000	4,08
		2021	615.123.000.000	551.091.000.000	1,12
		2022	368.904.000.000	357.015.000.000	1,03
		2023	211.129.000.000	371.341.000.000	0,57
		2024	(110.461.000.000)	462.651.000.000	(0,24)

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI (2020–2024).

Tabel 1.2
Data Ukuran Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI
(2020–2024)

Nama Perusahaan	Kode	Periode	Total Aset (Dalam Rupiah)	Firm Size (%)
PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	2020	22.564.300.317.374	30,75
		2021	25.666.635.156.271	30,88
		2022	27.241.313.025.674	30,94
		2023	27.057.568.182.323	30,93
		2024	29.429.727.898.195	31,01
PT Phapros Tbk	PEHA	2020	1.915.989.375.000	28,28
		2021	1.838.539.299.000	28,24
		2022	1.808.410.254.000	28,22
		2023	1.768.708.718.000	28,20
		2024	1.430.039.358.000	27,99
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2020	3.849.516.000.000	28,98
		2021	4.068.970.000.000	29,03
		2022	4.081.442.000.000	29,04
		2023	3.890.706.000.000	28,99
		2024	3.939.625.000.000	29,00
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2020	1.986.711.872.000	28,32
		2021	2.085.904.980.000	28,37
		2022	2.009.139.485.000	28,33

PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Nama Perusahaan	Kode	Periode	Total Aset (Dalam Rupiah)	Firm Size (%)
		2023	2.042.171.821.000	28,35
		2024	2.161.538.138.000	28,40
PT Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	2020	9.104.657.533.366	29,84
		2021	9.644.326.662.784	29,90
		2022	11.328.974.079.150	30,06
		2023	11.315.730.833.410	30,06
		2024	12.489.189.257.954	30,16
PT Merck Tbk	MERK	2020	929.901.046.000	27,56
		2021	1.026.266.866.000	27,66
		2022	1.037.647.240.000	27,67
		2023	957.814.110.000	27,59
		2024	956.936.728.000	27,59
PT Kimia Farma Tbk	KAEF	2020	17.562.816.674.000	30,50
		2021	17.229.101.040.000	30,48
		2022	19.797.322.545.000	30,62
		2023	16.630.699.447.000	30,44
		2024	14.967.031.490.000	30,34
PT Indofarma Tbk	INAF	2020	1.713.334.658.849	28,17
		2021	2.011.879.396.142	28,33
		2022	1.534.000.446.508	28,06
		2023	759.828.977.658	27,36
		2024	618.159.340.037	27,15
PT Pyridam Farma Tbk	PYFA	2020	228.575.380.866	26,16
		2021	806.221.575.272	27,42
		2022	1.523.040.496.480	28,05
		2023	1.527.269.430.976	28,05
		2024	5.811.090.528.790	29,39
PT Soho Global Health Tbk	SOHO	2020	4.180.243.000.000	29,06
		2021	4.021.919.000.000	29,02
		2022	4.474.599.000.000	29,13
		2023	4.746.960.000.000	29,19
		2024	5.412.023.000.000	29,32

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI (2020–2024).

Berdasarkan data pada tabel dan grafik menampilkan ukuran perusahaan (*firm size*) subsektor farmasi, perusahaan KLBK dan TSPC memiliki aset terbesar selama periode 2020–2024 dengan nilai *firm size* stabil di atas 30%, menunjukkan skala operasi dan stabilitas yang tinggi. SIDO, DVLA, dan SOHO memperlihatkan ukuran sedang yang relatif konsisten di kisaran 28-29% dengan pertumbuhan aset bertahap, sementara KAEF dan INAF mengalami penurunan signifikan pada tahun-tahun akhir yang menandakan kontraksi skala operasi. Perusahaan PEHA, MERK, dan PYFA memiliki ukuran relatif lebih kecil namun menunjukkan perkembangan positif pada beberapa periode. Secara keseluruhan, subsektor farmasi di BEI menunjukkan tren ukuran perusahaan yang stabil dengan variasi antarperusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Perkembangan ilmu manajemen keuangan sekarang ini berjalan dinamis, ini terjadi seiring dengan begitu tingginya aktivitas bisnis ekonomi dan tata kehidupan manusia pada era globalisasi saat ini. Kondisi ini menyebabkan terjadi berbagai pembahasan mengenai ilmu manajemen keuangan menjadi daya tarik sendiri untuk dibahas.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan, menurut Prihadi (2019:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Suhatmi (2022:25) rasio keuangan adalah hal utama untuk menilai dan menggambarkan secara actual perkembangan kondisi keuangan perusahaan. Sementara itu, menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada dalam laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

2.1.4 Signaling Theory

Teori *signaling* atau teori sinyal dikembangkan oleh Michael Spence (1973) dalam (Ghozali, 2020) menyatakan teori ini menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan (*insider*) dengan pihak luar seperti investor, kreditur, dan stakeholder lainnya. Dalam kondisi ini, manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan dibandingkan investor. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, perusahaan perlu memberikan sinyal (*signal*) yang kredibel kepada pihak eksternal agar dapat dipercaya dan memperoleh respon positif dari pasar.

2.1.5 Kualitas Laba

Menurut Santoso & Handoko (2022:92) kualitas laba merupakan kemampuan informasi laba perusahaan secara akurat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan dan kesanggupan perusahaan dalam hal penyajian laporan laba yang sesuai dengan kenyataan laba yang dicapai oleh perusahaan sebenarnya. Kualitas laba semakin tinggi apabila nilai rasio mendekati 1 atau >1 yang menunjukkan bahwa realisasi laba perusahaan mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Sebaliknya, kualitas laba rendah jika nilai rasio kualitas laba menjauh dari 1, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak mencapai target laba yang sudah direncanakan sebelumnya dan kualitas laba juga rendah jika perusahaan menyajikan laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang didapat dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

2.1.8 Nilai Perusahaan

Menurut Wijaya & Fitriati, (2022:5608) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh minat dan penawaran pasar modal yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2010) dalam (Sari et al., 2024:4), terdapat beberapa analisis rasio dalam penilaian market value, terdiri dari pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Market Book Value Ratio* (MBVR), *Price Book Value Ratio* (PBV), *Dividen Payout Ratio* (DPR), dan *Dividen Yield Ratio* (DYR).

PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:16-17) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif, yang memuat banyak angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyajian hasil yang didominasi oleh nilai-nilai numerik. Studi empiris ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas laba, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada beberapa perusahaan farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Priadana & Sunarsi (2021:159) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah perusahaan-perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel umumnya digunakan untuk melakukan penelitian karena lebih praktis dan efisien dibandingkan meneliti seluruh populasi. Hasil penelitian terhadap sampel ini diharapkan dapat memberikan gambaran akurat mengenai populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 5 tahun terakhir perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2024. Berdasarkan definisi sampel dan tujuan penelitian tersebut, selanjutnya disajikan tabel kriteria sampel yang digunakan untuk memilih laporan keuangan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang menggambarkan ukuran-ukuran numerik dari seluruh variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Hasil statistik data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	QOE	SIZE	KI	PBV
Mean	33.40576	28.93059	0.477524	4.124565
Median	0.991984	28.98429	0.500000	2.322262
Maximum	1550.526	31.01303	0.750000	41.27642
Minimum	-3.647866	26.15513	0.250000	-2.331772
Std. Dev.	219.0583	1.193617	0.114605	7.748673
Skewness	6.845003	0.143227	0.425864	4.033677
Kurtosis	47.90976	2.182859	3.192472	18.85764
Jarque-Bera	4592.298	1.562030	1.588512	659.4728
Probability	0.000000	0.457941	0.451917	0.000000

**STRATEGI PEMASARAN YANG DILAKUKAN DI PLAZA TUNJUNGAN III
SURABAYA DALAM MEMASARKAN SEMUA PRODUKNYA**

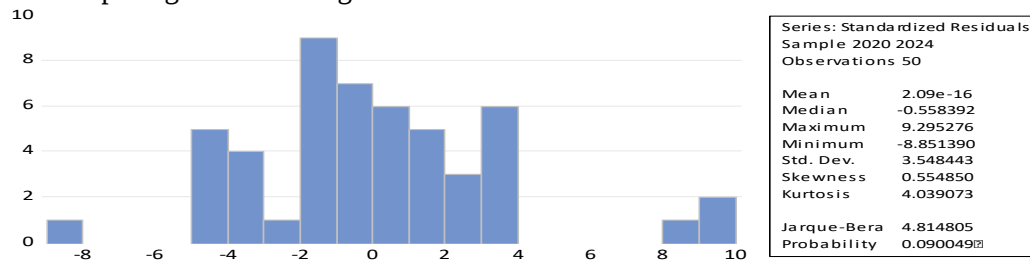
Sum	1670.288	1446.529	23.87619	206.2283
Sum Sq. Dev.	2351340.	69.81130	0.643585	2942.055
Observations	50	50	50	50

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews 13*

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) yang dapat dilihat pada grafik histogram residual. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai *probability Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal, sedangkan jika lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian statistik normalitas terlihat pada grafik 4.1 sebagai berikut:



Sumber: Hasil *Output Regresi Data Panel Eviews 13*

Grafik 4.1

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada grafik di atas, diperoleh nilai *Jarque-Bera* sebesar 4,814805 dengan nilai *probability* sebesar 0,090049. Karena nilai *probability* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	555.1065	726.9899	NA
QOE	1.72E-05	1.083380	1.058268
SIZE	0.590158	647.9761	1.079137
KI	65.89756	20.79024	1.110854

Sumber: Hasil *Output Regresi Data Panel Eviews 13*

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji multikolinearitas bahwa nilai *Centered VIF* untuk masing-masing variabel independen yaitu QoE sebesar 1,058268, *Size* sebesar 1,079137 dan KI sebesar 1,110854. Karena seluruh nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.932600	Prob. F(3,46)	0.4326
Obs*R-squared	2.866729	Prob. Chi-Square(3)	0.4126
Scaled explained SS	5.759498	Prob. Chi-Square(3)	0.1239

PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Sumber: Hasil *Output* Regresi Data Panel *Eviews* 13

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas metode *Glejser* pada tabel 4.9 diperoleh nilai *Prob. Chi-Square* sebesar $0,4126 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, atau dengan kata lain data bersifat homoskedastis.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.202945	Prob. F(2,44)	0.3100
Obs*R-squared	2.592224	Prob. Chi-Square(2)	0.2736

Sumber: Hasil *Output* Regresi Data Panel *Eviews* 13

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation* LM Test, diperoleh nilai *Prob. Chi-Square* sebesar $0,2736 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

4.2.6 Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini juga bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

Kriteria pengujian menunjukkan bahwa jika nilai *Prob(F-statistic)* lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama.

Tabel 4.12
Uji F

R-squared	0.819119	Mean dependent var	15.79100
Adjusted R-squared	0.760455	S.D. dependent var	15.30589
S.E. of regression	4.083523	Sum squared resid	616.9809
F-statistic	13.96289	Durbin-Watson stat	1.752405
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil *Output* Regresi Data Panel *Eviews* 13

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM) yang ditampilkan pada Tabel 4.12, diperoleh nilai *F*-hitung sebesar 13,96289 dengan *Prob(F-statistic)* sebesar 0,000000 dan $F_{\text{tabel}} 2,807$ pada tingkat signifikansi 5%, karena $F_{\text{hitung}} 13,96289 > F_{\text{tabel}} 2,80$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas laba, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Wairisal & Hariyati (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena laba yang berkualitas memberikan sinyal keandalan informasi bagi investor. Selain itu, penelitian Shahira & Mayangsari (2022) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan dan *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi. Perusahaan dengan skala besar dan penerapan tata kelola yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih kuat di mata investor sehingga meningkatkan nilai pasar perusahaan. Dengan demikian, hasil

penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa kombinasi faktor keuangan dan tata kelola secara bersama-sama mampu memengaruhi nilai perusahaan.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah, yaitu nilai perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan hasil nilai *t-statistic* dan *probability* dari model regresi *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka variabel tersebut dinyatakan tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 4.13
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.32851	21.11524	-1.057459	0.2972
QOE	0.016712	0.008039	2.078946	0.0446
SIZE	0.939929	0.731622	1.284720	0.2069
KI	-2.717983	1.942249	-1.399399	0.1700

Sumber: Hasil *Output* Regresi Data Panel *Eviews* 13

Dari hasil pengujian pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Kualitas laba (QoE) memiliki nilai *probability* sebesar $0,0446 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yaitu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,078946 dengan $Prob(F-statistic)$ sebesar 0,0446 dan t_{tabel} 2,013 pada tingkat signifikansi 5%, karena $t_{hitung} 2,078946 > t_{tabel} 2,013$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba memiliki peranan dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Kualitas laba yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai stabilitas dan kredibilitas kinerja keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan subsektor farmasi.
- Ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai *probability* sebesar $0,2069 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,284720 dengan $Prob(F-statistic)$ sebesar 0,2069 dan t_{tabel} 2,013 pada tingkat signifikansi 5%, karena $t_{hitung} 1,284720 < t_{tabel} 2,013$ yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar kecilnya aset perusahaan belum tentu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan di mata investor.
- Corporate governance* (KI) memiliki nilai *probability* sebesar $0,1700 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,399399 dengan $Prob(F-statistic)$ sebesar 0,1700 dan t_{tabel} 2,013 pada tingkat signifikansi 5%, karena $t_{hitung} -1,399399 < t_{tabel} 2,013$ dimana tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen belum mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan di pasar.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya *R-squared* dan *Adjusted R-squared* pada hasil estimasi regresi. Semakin besar nilai *Adjusted R-squared*, maka semakin kuat pula kemampuan model dalam menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian.³

Tabel 4.14

Uji R^2

R-squared	0.819119	Mean dependent var	15.79100
Adjusted R-squared	0.760455	S.D. dependent var	15.30589
S.E. of regression	4.083523	Sum squared resid	616.9809
F-statistic	13.96289	Durbin-Watson stat	1.752405

PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Prob(F-statistic)

0.000000

Sumber: Hasil *Output* Regresi Data Panel *Eviews* 13

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) pada tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,7604. Artinya, sekitar 76,04% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kualitas laba, ukuran perusahaan, dan *corporate governance*, sedangkan sisanya sebesar 23,96% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini menyajikan hasil uji statistik pengaruh kualitas laba, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada subsektor farmasi BEI periode 2020-2024.

1. Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *Fixed Effect Model* dari output *Eviews* 13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,078946 > nilai t_{tabel} 2,013, disisi lain nilai probabilitas 0,0446 < 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, semakin tinggi kualitas laba perusahaan, semakin kuat sinyal kredibel yang diterima investor mengenai keandalan informasi keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Octaviani & Suhartono (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa laba berkualitas tinggi berfungsi sebagai sinyal kredibel yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap keandalan informasi keuangan. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Wairisal & Hariyati (2021) bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana yang menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas laba, semakin besar respons positif pasar terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, investor cenderung menggunakan kualitas laba sebagai sinyal utama dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *Fixed Effect Model* dari output *Eviews* 13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,284720 < t_{tabel} 2,013 dan nilai probabilitas 0,2069 > 0,05. Bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor farmasi. Temuan ini menandakan bahwa ukuran aset tidak selalu menjadi sinyal kuat bagi investor mengenai potensi nilai perusahaan, sebagaimana dijelaskan teori sinyal, karena perusahaan besar belum tentu efisien dalam memanfaatkan asetnya. Di industri farmasi, faktor seperti inovasi produk, lisensi obat, dan regulasi pemerintah lebih dominan membentuk persepsi pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fazli & Priyanto (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena peningkatan aset tidak selalu menjadi sinyal kuat bagi investor akibat faktor seperti prospek pertumbuhan, risiko, efisiensi operasional, serta aset tak berwujud (reputasi, loyalitas pelanggan, inovasi). Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Armelita & Dumilah (2025) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana skala perusahaan berfungsi sebagai sinyal positif yang membangun kepercayaan pasar.

3. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *Fixed Effect Model* dari output *Eviews* 13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,399399 < t_{tabel} 2,013 serta nilai probabilitas 0,1700 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme tata kelola belum menjadi sinyal kredibel yang kuat bagi investor, karena mereka lebih memprioritaskan prospek pertumbuhan industri, kinerja operasional, dan profitabilitas dibandingkan indikator *corporate governance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Muasiri & Sulistyowati (2021) bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mekanisme tata kelola

perusahaan belum efektif sebagai sinyal kuat terutama di sektor farmasi yang didominasi regulasi ketat, sehingga investor lebih fokus pada profitabilitas daripada indikator *corporate governance*. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Yanti et al., (2023) yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di mana dewan komisaris independen meningkatkan transparansi pelaporan keuangan, mengurangi kecurangan, dan memperkuat sinyal kredibel kualitas informasi bagi investor.

4. Pengaruh Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas laba, ukuran perusahaan dan *Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai $F_{hitung} 13,96289 > F_{tabel} 2,807$ dan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 76,04%, sisanya 23,96% di pengaruhi oleh faktor lain seperti inovasi produk dan kondisi pasar. Bahwa dalam perspektif teori sinyal, kombinasi sinyal informasi keuangan, skala operasi, dan tata kelola membentuk persepsi komprehensif investor terhadap prospek jangka panjang emiten farmasi.

Temuan secara simultan ini sejalan dengan penelitian Wairisal & Hariyati (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena karena laba berkualitas tinggi berfungsi sebagai sinyal kredibel mengenai keandalan informasi keuangan yang meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, penelitian Shahira & Mayangsari (2022) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan dan *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi. Perusahaan dengan skala besar dan penerapan tata kelola menjadi sinyal transparansi pengawasan manajemen. Penelitian ini konsisten dengan temuan bahwa sinyal kualitas laba ukuran perusahaan dan *corporate governance* secara bersama-sama meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan farmasi, sehingga secara signifikan memengaruhi nilai pasar perusahaan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai $t_{hitung} 2,078946 > t_{tabel} 2,013$ dengan signifikansi $0,0446 < 0,05$.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai $t_{hitung} 1,284720 < t_{tabel} 2,013$ dengan signifikansi $0,2069 > 0,05$.
3. *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai $t_{hitung} -1,399399 < t_{tabel} 2,013$ dengan nilai signifikansi $0,1700 > 0,05$.
4. Kualitas laba, ukuran perusahaan dan *Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai $F_{hitung} 13,96289 > F_{tabel} 2,807$ dan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 76,04%, sisanya 23,96% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Keterbatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar pembahasan lebih terarah dan tidak keluar dari fokus penelitian. Batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada analisis 3 variabel independen, yaitu kualitas laba yang diukur menggunakan *Quality of Earnings* (QoE), ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (*Ln Total Assets*) dan *Corporate Governance* yang diukur menggunakan komisaris independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value*.
2. Objek penelitian difokuskan pada satu subsektor perusahaan, yaitu subsektor perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian selama lima tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024.

PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan serta literatur pendukung lainnya.
4. Analisis penelitian dibatasi pada pengujian pengaruh secara parsial dan simultan antara kualitas laba, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian ini tidak membahas variabel lain di luar tiga variabel independen tersebut, meskipun variabel lain juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas laba, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi periode 2020–2024, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba yang dilaporkan. Hal ini dapat dilakukan meningkatkan praktik pelaporan keuangan yang transparan, konsisten, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan menjaga kualitas laba tetap tinggi, perusahaan dapat membangun kepercayaan investor, meminimalkan risiko informasi yang menyesatkan, serta mendorong peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.
 - b. Sebaiknya tidak hanya berorientasi pada peningkatan total aset atau skala perusahaan. Fokus utama perlu diarahkan pada peningkatan efisiensi kegiatan operasional, pengelolaan aset yang sudah ada secara lebih efektif, serta peningkatan produktivitas. Hal ini penting karena pertumbuhan ukuran perusahaan tidak otomatis meningkatkan penilaian pasar. Dengan memastikan bahwa setiap ekspansi aset diikuti oleh kinerja keuangan yang lebih baik dan strategi bisnis yang tepat, perusahaan tetap dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham meskipun ukuran perusahaan bukan faktor yang menentukan secara langsung.
 - c. Sebaiknya tidak hanya berfokus pada penambahan jumlah komisaris independen sebagai strategi peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa komisaris independen yang ada benar-benar berfungsi secara efektif dalam menjalankan tugas pengawasan, memberikan masukan strategis, serta menjaga kualitas tata kelola. Dengan demikian, meskipun proporsinya tidak berpengaruh secara langsung, kualitas peran komisaris independen tetap dapat mendukung terciptanya tata kelola yang sehat dan berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya fokus pada kualitas laba sebagai dasar pengambilan keputusan investasi meskipun kualitas laba terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga penting bagi investor untuk memeriksa konsistensi dan kredibilitas informasi laba secara cermat guna menilai prospek perusahaan dengan lebih akurat dan mengurangi risiko. Selain itu, karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan total aset atau skala perusahaan sebagai indikator utama, melainkan juga mempertimbangkan efisiensi penggunaan aset, kemampuan menghasilkan laba, stabilitas arus kas, dan efektivitas manajemen. Selanjutnya, karena proporsi komisaris independen tidak memengaruhi nilai perusahaan, fokus investor sebaiknya tidak hanya pada jumlah komisaris independen dalam tata kelola, tetapi juga pada transparansi perusahaan, integritas manajemen, kualitas audit, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambah variabel penelitian yang lebih beragam untuk memperkaya analisis pada perusahaan sub sektor farmasi. Variabel keuangan seperti profitabilitas, leverage, likuiditas, atau kebijakan dividen dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan farmasi.

- b. Memasukkan variabel non-keuangan, seperti kualitas audit, tingkat pengungkapan laporan tahunan, inovasi produk, intensitas penelitian dan pengembangan (R&D), serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), mengingat industri farmasi sangat terkait dengan kepercayaan publik dan regulasi yang ketat.
- c. Memperluas cakupan sampel perusahaan subsektor farmasi, baik dengan menambah jumlah perusahaan, memperpanjang periode observasi, maupun membandingkan perusahaan antar subsektor dalam industri kesehatan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih kuat dan mampu meningkatkan validitas serta generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Taqwin, Z. F. N., Masita, K. N. A., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Awaluddin, M., Sijal, M., Sukman, Souhoka, S., Sulaiman, F., Awaluddin, S. P., Basir, B., Sulandjari, K., & Pradana, I. P. Y. B. (2024). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory : 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Depok: Rajawali Pers.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria C.E. (2021). *Penelitian Bisnis: Teknik dan analisis data dengan SPSS, STATA, dan EViews*. Jakarta: Madanterra.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Buku ajar perkuliahan metodologi penelitian bagi mahasiswa akuntansi & manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Prasetyono. (2023). *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Earnings Managements di Indonesia*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhatmi, E. C. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.

Jurnal

- Aditya Nugraha, K., Asmeri, R., & Lubis, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017– 2021). *Ekasakti Matua Jurnal Manajemen*, 2(3), 277–287. <https://doi.org/10.31933/emjm.v2i3.1111>
- Anisya, A., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia). *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–15.
- Anuraga, G., Indrasetyaningsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software R. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327–334. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>
- Armelita, P., & Dumilah, R. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JMIK :Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*, 1(3),

PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

- 184–194. <https://doi.org/10.64532/w00j4k13>
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338>
- Astuti, P., Chomsatu, Y., & Astungkara, A. (2022). *Corporate Social Responsibility, Corporate Governance*, dan *Corporate Risk Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i1.7072>
- Bela, A., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–14.
- Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175–186.
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89.
- Dwi Damayanti, P. M., & Septiyanti, R. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(1), 71–83. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i1.19>
- Eric, R., & Huda, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal of Management*, 5(2), 456–462. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2162>
- Erniwati Madya, & Yana Fajriah. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 231–243. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.260>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fazli, W. N., & Priyanto, A.A. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Semen Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.B), 174-192. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11409>
- Febrianti, I., & Mufidah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 865–870. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1574>
- Fiana, R. L., Santosa, R. E. W. A., & Khatik, N. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori *Signalling* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 77–91. <https://doi.org/10.47686/jab.v8i2.536>
- Frances Roi, S. T., Arif, H., & Elda, S. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Sub Sektor Otomotif). *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2507–2517.
- Indawati, & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal SeMaRaK (Serikat Mahasiswa Dan Rakyat)*, 4(2), 8–30. <https://doi.org/10.32493/SMK.V4I2.10986>
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 Sampai 2018. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*,

- 7(2), 261–270. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7656>
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 814. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.624>
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Maulita, D., Sefty Framita, D., & Nailufaroh, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*, 1(1), 1–12.
- Muasiri, A. H., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 426–436. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.255>
- Muhammad Hidayat. (2022). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019 - 2021). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 147–155. <https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.303>
- Muhyidin, J., Azizah, W., & Ambarwati, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 49–61.
- Nur'aidawati, S., Nurmasari, I., & Murtiani. (2025). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. *Journal of Management and Innovation Entrepreneursip*, 2(3), 2090–2096.
- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2021). Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 38–57. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2215>
- Purba, D. H. P., Sitorus, P. J., & Purba, I. E. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(2), 87–98. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol5no2.pp87-98>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Rodiarta, E. A., & Muhammad, M. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 10(2), 210–223. <https://doi.org/10.53008/kalbisiana.v10i2.2602>
- Santoso, C. C., & Handoko, J. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(2), 91–105.
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, *Blockholder Ownership* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(2), 101–114. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1051>
- Shahira, C., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Inovasi, Ukuran Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1941–1952. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14895>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Taha, R. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1096–1107. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52276>
- Wahasumiah, R., & Arshinta, F. A. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Investment Opportunity Set*, dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan LQ45. *Mbia*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1681>

PENGARUH KUALITAS LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

- Wairisal (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi *Corporate Governance* Investor mengamati dan menilai suatu perusahaan dari kualitas laba yang ada pada perusahaan , agar calon investor berminat untuk berinvestasi maka perusahaan ha. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 71–78.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>
- Wulandari, I., & Fathimah, V. (2023). Pengaruh Kualitas laba, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Otomotif. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 4(1), 56–67.
- Yanti, U., Habibah, & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *ECO-Fin (Economy and Financial)*, 5(3), 304–315. <https://doi.org/10.32877/ef>
- Yudhanti, D. G. U., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8), 1–19.
- Zulfriza Yuliana, S., & Ella Fauziah, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Eksos*, 18(1), 1–15. **Website**
- Arini, S. C. (2025). *Inflasi Medis Diramal Tembus 13,6%, Gegara Banyak Impor Bahan Baku Obat*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7989335/inflasi-medis-diramal-tembus-13-6-gegara-banyak-impor-bahan-baku-obat>
- PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. <https://www.darya-varia.com>
- PT Indofarma Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Tahunan 2023*. <https://indofarma.id/>
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. <https://www.sidomuncul.co.id/>
- PT Kalbe Farma Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. <https://www.kalbe.co.id/>
- PT Kimia Farma Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Tahunan 2023*. <https://www.kimiafarma.co.id/>
- PT Merck Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. <https://www.merck.co.id/>
- PT Phapros Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. <https://www.phapros.co.id/>
- PT Pyridam Farma Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. <https://www.pyridam.com/>
- PT Soho Global Health Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. <https://www.sohoglobalhealth.com/>
- PT Tempo Scan Pacific Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. <https://www.temposcangroup.com/>